

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan no 36 tahun 2009, kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritiual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sedangkan menurut *World Health Organization (WHO)* kesehatan adalah suatu keadaan sejahtera baik secara fisik, mental, dan sosial.

Timbulnya suatu penyakit berpengaruh terhadap perubahan gaya hidup dan pola konsumsi makanan, sehingga banyak timbul masalah kesehatan, salah satunya gangguan pada lambung seperti gastritis.

Gastritis merupakan peradangan yang mengenai mukosa lambung, yang disebabkan oleh faktor iritasi dan infeksi. Peradangan ini dapat mengakibatkan pembengkakan mukosa lambung sampai terlepasnya epitel akan gangguan saluran pencernaan. Pelepasan epitel akan merangsang timbulnya proses inflamasi pada lambung (Sunarmi, 2018).

Tingkat kesadaran masyarakat Indonesia masih sangat rendah mengenai pentingnya menjaga kesehatan lambung, padahal gastritis atau sakit maag akan sangat mengganggu aktivitas sehari-hari, baik bagi remaja maupun orang dewasa. Gastritis yang sering terjadi pada remaja salah satunya karena tidak memperhatikan pola makan dengan baik akibat banyaknya kegiatan dan kesibukan mereka sehingga mereka mempunyai kebiasaan pola makan tidak teratur. Berbagai penelitian menyimpulkan bahwa keluhan sakit pada penyakit gastritis paling banyak ditemui akibat dari gastritis fungsional, yaitu mencapai 70-80% dari seluruh kasus. Gastritis fungsional merupakan sakit yang bukan disebabkan oleh gangguan pada organ lambung melainkan sering dipicu oleh pola makan yang kurang sesuai, faktor psikis dan kecemasan (Nofriyanti dan Fahleni, 2015).

Kejadian Gastritis di dunia, menurut *WHO* (2013), mengadakan tinjauan terhadap beberapa Negara di Dunia dan mendapatkan hasil persentase angka kejadian Gastritis di Dunia diantaranya adalah Inggris 22%, Cina 31%, Jepang

14,5%, Kanada 35%, dan Perancis 29,5% dan di Asia Tenggara sekitar 0,098% dari jumlah penduduk setiap tahun.

Angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi dan angka kejadian gastritis di beberapa daerah di Indonesia cukup tinggi dengan presentase 0,1 % kasus dari 238,452,952 jiwa penduduk. Menurut Kemenkes RI Tahun 2009. Gastritis merupakan salah satu penyakit dari 10 penyakit terbanyak pada pasien rawat inap di rumah sakit Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus (4,9%). Gastritis dapat terjadi bila ada rangsangan berlebihan pada mukosa karena aktivitas nervus vagus (nervus vagus adalah saraf sensorik dan motorik berhubungan dengan refleks muntah dan menelan) sehingga kelenjar yang memproduksi asam lambung akan terangsang (Chalik. R, 2016).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dengan judul Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa SMU Muhammadiyah 3 Masaran, Jawa Tengah dengan metode observasi deskriptif dengan teknik sample penelitian total sampling memperlihatkan dari 52 responden yang mengalami gastritis sebanyak 27 responden (51,9%). Gastritis banyak di derita oleh siswa SMA yang tergolong remaja karena makan tidak teratur, sehingga akan mengganggu aktivitas sehari-hari siswa SMU. Dari kesimpulan siswa SMU mengalami Gastritis sehingga menyarankan para siswa semakin tahu kejadian gastritis, penyebab dan tanda gejala sehingga dapat menghindari penyebab gastritis (Eka, 2020).

Berdasarkan data tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan terhadap Penyakit Gastritis pada siswa di SMK Negeri 2 Batang Toru.

1.2 Perumusan Masalah

- a. Bagaimana gambaran pengetahuan terhadap penyakit Gastritis pada siswa di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- b. Bagaimana gambaran sikap terhadap penyakit Gastritis pada siswa di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c. Bagaimana gambaran tindakan terhadap penyakit Gastritis pada siswa di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap penyakit Gastritis pada siswa di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap penyakit Gastritis di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
- b. Untuk mengetahui tingkat sikap siswa terhadap penyakit Gastritis di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan
- c. Untuk mengetahui tingkat tindakan siswa terhadap penyakit Gastritis di SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai sumber informasi Pengetahuan kepada siswa SMK Negeri 2 Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan mengenai penyakit Gastritis (maag).